

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisa pengaruh kepemimpinan dan kedisiplinan terhadap kinerja pegawai di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari hasil pengujian dengan uji hipotesis secara parsial uji t signifikansi bahwa variabel Kepemimpinan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai (Y) di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja pegawai.
2. Dari hasil pengujian dengan uji hipotesis secara parsial uji t signifikansi bahwa variabel disiplin kerja (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai (Y) pegawai bagian Badan Kesatuan Bangsa dan Politik menyatakan bahwa terdapat pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja pegawai.
3. Dari hasil pengujian dengan uji hipotesis secara bersama-sama uji f signifikansi bahwa variabel kepemimpinan (X1) dan variabel disiplin kerja (X2) berpengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja pegawai (Y) di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, dengan hasil determinasi sebesar 75% yang artinya 25% dipengaruhi oleh faktor lain seperti produktifitas, pelatihan, lingkungan kerja dan motivasi.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah di dapatkan maka usaha yang dapat di lakukan oleh pihak manajemen dan pimpinan di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bekasi sebagai berikut.

1. Kepala badan harus memperhatikan pegawainya dengan cara mengadakan meeting sebelum kerja untuk mengevaluasi pekerjaan sebelumnya guna untuk meningkatkan meningkatkan kinerja pegawai.
2. Kepala badan harus menunjuk 1 (satu) kordinator atau wakil untuk menggantikan pekerjaannya jika pemimpin sedang dinas di lur kota dan pemimpin harus mempunyai satu grup ataupun sistem yang berfungsi untuk mempermudah pegawai untuk mengumpulkan laporan, sehingga pemimpin dapat lebih tanggap apabila ada kendala (yang berhubungan engan penurunan kinerja) yang dihadapi oleh pegawai agar kinerja pegawai tetap meningkat.
3. Kepala Badan di nilai perlu mengembangkan sebuah sikap untuk menarik perhatian pegawai yang selama ini dirasa lemah oleh pegawai Badan Kesatuan Bangsa dan Politik divisi Kasubbid Kerukunan Beragama. Hal ini dapat di tingkatan dengan tingkat kehadiran yang lebih sering akan menjadikan pimpinan dekat dengan pegawai sehingga pegawai akan meningkatkan kinerja mereka.
4. Kepala Badan perlu sedikit memberikan keleluasan kepada pegawai untuk mengerjakan tugas dengan caranya sendiri, sehingga pegawai dalam bekerja tidak canggung dan lebih produktif. Dan juga jika pimpinan memberi keleluasan, pegawai dapat mengembangkan potensi dan kemampuannya, dan dapat kreatif dalam bekerja.
5. Pihak Manajemen perlu *Upgrade* sistem absensi dari tertulis menjadi digital sehingga pegawai tidak dapat memalsukan atau menitipkan absen. Sistem absensi digital juga dapat mempermudah pihak kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Politik dalam hal absensi yang tidak perlu menggunakan berkas atau kertas untuk absen manual. Dengan begitu, manfaat absen digital ini bagi

pegawai mampu memberikan pekerjaan yang berkualitas dan menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu dan dapat hadir sesuai jam atau aturan yang ditentukan oleh perusahaan.

6. Kepala Badan perlu melakukan pengawasan yang lebih ketat terhadap pegawai, dikarenakan banyak pegawai yang bekerja seenaknya karena kurangnya pengawasan. Para pimpinan juga diharapkan agar memberikan sanksi yang tegas pada pegawai sehingga pegawai dapat lebih produktif dan lebih disiplin dalam bekerja.
7. Terkait dengan disiplin kerja pimpinan dan seluruh pegawai disarankan untuk menjaga peraturan yang sudah ada, mempertahankan dan melaksanakan oleh semua pihak di perusahaan tanpa terkecuali, serta dikelola dalam pengawasan sebuah manajemen personalia, agar tidak terjadi kecurangan dalam absensi, sehingga kinerja pegawai dapat meningkat. Selain itu, perlu dilakukan pengawasan terhadap kedisiplinan pegawai seperti halnya absensi. Absensi bias dilakukakn dengan cara seperti absensi online, finger print dan handpunch.

